

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif banyak dilakukan di lingkungan ilmu sosial, seperti antropologi, sosiologi, dan psikologi. Namun penelitian kualitatif juga banyak diterapkan dalam riset pemasaran dan ilmu kesehatan. Ilmu politik dan hubungan internasional juga banyak mengembangkan penelitian kualitatif, khususnya untuk penelitian-penelitian skripsi, tesis, dan disertasi. Penelitian kualitatif menurut Jhon W Creswell : penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial kemanusiaan¹

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan peneliti kemudian memberikan interpretasi mengenai makna dari data yang diperoleh. Laporan akhir kualitatif memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bersifat induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas sebuah situasi²

Dari berbagai pendapat para pakar metodologi penelitian kualitatif dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai penelitian kualitatif. Pertama tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami (*go understand*) dan menafsirkan (*to interpret*) sebuah perilaku atau interaksi sosial. Kedua, dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrument penelitian. Ketiga, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata, gambar-gambar atau objek, dan bukan angka-angka. Keempat, kelompok atau objek yang diteliti dalam penelitian kualitatif biasanya kecil dan tidak ditemukan secara acak. Kelima,

¹ John W. Creswell, *Research Design : Qualitative dan Mixed Methods Approach* (California : SAGE Publication, Inc., 2013)

² John W. Creswell, *ibid* hal 4

penelitian kualitatif ditujukan untuk menghasilkan data non numerik, yakni data-data yang bersifat verbal. Diiluhnya metode penelitian kualitatif oleh penulis karena pembahasan yang ada akan dianalisa menggunakan teknik anailisa deskriptif mengenai Diplomasi Perthanan Indonesia dalam Kerangka Kebijakan Minimum Essential Force tahap 2 dan 3

3.2. Tenik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu studi literatur atau pustaka dan wawancara. Studi literatur atau pustaka adalah penulis mencari data melalui buku, jurnal, surat kabar dan website resmi, yang diperoleh melauai kunjungan ke perpustakaan yang ada di Jakarta. Dengan menggunakan metode tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana diplomasi perthananIndonesia dalam kerangka kebijakan *Minimum Essential Force* tahap 2 dan 3

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif, yang artinya data kualitatif meliputi wawancara, penelitan berbasis internet, penelitian berbasis dokumen atau arsip. Literatur yang digunakan tidka hanya sebatas pada buku-buku, tetapi juga berupa jurnal, artikel koran, dan sumber literatur lainnnya dari web internet yang mendukung oenelitian ini mengenai diplomasi pertahan Indonesia dalam kerangka kebijakan *Minimum Essential Force* tahap 2 dan 3 tahun 2015 – 2021.

3.3. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data yang dieproleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori/struktur kasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (obervasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan , atau alih tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, da tidak menggunakan pehitungan matematis atau statitiska sebagai alat bantu analisis.

Penelitian ini menggunakan teknik *secondary analysis*, yaitu teknik yang digunakan untuk memberikan gambaran berbagai praktik analisis dengan menggunakan data yang sudah ada, baik data yang dikumpulkan oleh peneliti lain maupun yang dikumpulkan oleh instansi-instansi pemerintah, baik untuk meneliti pertanyaan penelitian baru maupun meneliti kembali pertanyaan penelitian utama untuk keperluan pembuktian. Karena menggunakan jenis deksriptif kualitatif, maka semua terkait diplomasi pertahanan Indonesia dalam kerangka kebijakan *Minimum Essential Force* tahap 2 dan 3 akan dikumpulkan kemudian dianalisa menggunakan teori yang penulis gunakan.

3.4. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab dengan masing-masing bagian menjelaskan :

Bab 1 menjabarkan tentang latar belakang kondisi pertahanan Indonesia dengan potensi ancaman yang bisa saja menyerang. Dari latar belakang tersebut dapat ditentukan identifikasi, pembatasan, serta rumusan masalah yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab 2 berisi kajian pustaka yang menjadi rujukan awal penulisan penelitian ini. Selain itu juga ditulis landasan teori yang akan dipakai serta kerangka berpikir.

Bab 3 berisi tentang metodologi penelitian yang akan dilakukan

Bab 4 sebagai pembahasan utama akan menjabarkan tentang diplomasi yang dilakukan Indonesia sejak masa orde lama hingga reformasi, persepsi ancaman, kondisi pertahanan Indonesia saat ini, bagaimana kebijakan diplomasi itu dilakukan, siapa saja agensi yang terlibat, apa saja kegiatan diplomasi yang dilakukan oleh pejabat terkait, apa hasil dari kegiatan diplomasi pertahanan tersebut, serta apa saja perubahan dan kendala yang terjadi selama melakukan diplomasi pertahanan.

Bab 5 berisi kesimpulan